

## Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SDN Sukasari 1 Kota Tangerang

Putri Indah Lestari<sup>1</sup>, Ino Budiartman<sup>2</sup>, Sunardin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

Email: [Putriindahlestari0809@gmail.com](mailto:Putriindahlestari0809@gmail.com)<sup>1</sup>, [Inobudiartman4@gmail.com](mailto:Inobudiartman4@gmail.com)<sup>2</sup>, [sunardindeo@gmail.com](mailto:sunardindeo@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Putri Indah Lestari, NIM 1886206121. "Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang". Skripsi. Tangerang : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Sukasari 1. Penelitian ini mengambil lokasi di kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang . Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi adalah siswa kelas IV A&B SDN Sukasari 1 Kota Tangerang sebanyak 40 siswa. Sampel yang digunakan 40siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari 40 butir tes pilihan ganda, untuk pernyataan Kebiasaan Belajar dengan menggunakan skala likert, . Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Sukasari 1 Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi penelitian yang lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci :** Hasil belajar, Kebiasaan Belajar

### Abstract

Putri Indah Lestari, NIM 1886206121. "The Relationship Between Study Habits and Social Studies Learning Outcomes for Fourth Grade Students at SDN Sukasari 1 Tangerang City". Thesis. Tangerang: Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD), Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Muhammadiyah University of Tangerang. This study aims to determine the relationship between study habits and social studies learning outcomes for class IV SDN Sukasari 1. This study took place in class IV at SDN Sukasari 1, Tangerang City. This type of research uses a quantitative approach with a survey method. The population is the fourth grade A&B students of SDN Sukasari 1 Tangerang City as many as 40 students. The sample used was 40 students. The data collection technique consisted of 40 multiple choice test items, for statements of habit using a Likert scale, . The conclusion of this study is that there is a relationship between study habits and social studies learning outcomes for class IV SDN Sukasari 1 Tangerang. This is evidenced by the research significance value which is smaller than 0.05.

**Keywords:** Learning Outcomes, Study Habits

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang terpenting untuk menunjang kemajuan bangsa di masa yang akan datang, karena Bersama-sama dengan pengembang mata pelajaran pendidikan (pendidik) telah dibina dan dikembangkan potensi yang ada didalamnya bertujuan untuk membentuk mata pelajaran pembangunan yang berkualitas sesuai dengan Pendidikan nasional . Merujuk pada Pasal 1 (1) UU Sisdiknas, UU Sisdiknas No. 20.Tahun 2003 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

IPS adalah sintesis sastra yang merupakan penyederhanaan terorganisir, adaptasi, seleksi, dan revisi konsep dan keterampilan dalam sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan sejarah, studi dan ekonomi. Studi memperhatikan bagaimana orang membangun kehidupan yang lebih baik untuk diri mereka sendiri dan anggota keluarga mereka, bagaimana memecahkan masalah, bagaimana orang hidup bersama, bagaimana orang berubah dan diubah oleh lingkungan mereka. Akan tetapi, selama ini sosiologi selalu dipandang sebelah mata oleh sebagian orang dan banyak orang menganggap sosiologi sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak terlalu sulit karena sebagian besar materinya hanya hafalan, dan ini menjadi masalah bagi ilmu-ilmu sosial itu sendiri. Masalah ini diperparah ketika dihadapkan pada kenyataan bahwa hingga saat ini topik ilmu sosial belum mendapat perhatian yang layak. IPS memang merupakan pelajaran yang sangat penting karena pembelajaran sosiologi dapat membimbing siswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dan dapat membantu siswa mengatasi masalah-masalah sosial yang muncul di masyarakat dengan lebih bijaksana.

Kurikulum merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan cetak biru yang menjadi pedoman atau pedoman dalam kegiatan belajar mengajar (Sukmadinata: 2009). Dengan demikian, program tersebut mencakup rencana dan pengaturan dalam hal tujuan, isi, bahan dan metode penggunaan dan bimbingan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Mengikuti perkembangan zaman, program juga berkembang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Mari kita tiru bahwa perubahan yang terjadi adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan generasi negara dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat bersaing dengan negara lain.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. kebiasaan belajar cenderung selalu menguasai perilaku siswa pada saat mereka melakukan kegiatan belajar. Kebiasaan belajar yang baik perlu dipupuk dan dikembangkan kepada siswa, demikian pula kebiasaan belajar itu bukan sesuatu yang telah ada namun sesuatu yang harus dibentuk. Untuk itu, dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa sering melakukan kebiasaan yang berbeda dengan yang lain. Kebiasaan berhubungan dengan kesenangan yang bersifat individu, artinya cara yang disenangi seseorang berbeda dengan yang disenangi orang lain. Kebiasaan merupakan ciri yang dimiliki seseorang dengan cara dan kondisi belajar yang berbeda-beda pada setiap individu, guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang diinginkan. Untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa yaitu cara belajar, bagaimana cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara belajar yang dilakukan siswa itu berbeda-beda, sesuai dengan karakteristik individu masing-masing. Cara belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan dalam diri siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan kondisi yang peneliti alami pada saat pelaksanaan magang tiga di SDN Sukasari 1 kota tangerang pada bulan januari dalam melaksanakan kegiatan belajar, siswa sering melakukan kebiasaan belajar yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Kebiasaan berhubungan dengan kesenangan yang bersifat individu, artinya cara yang disenangi siswa berbeda dengan yang disenangi oleh siswa lainnya. Selain itu juga setiap siswa memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda, sehingga kemampuan siswa belajar dan menerima pembelajaran juga akan berbeda.

Penelitian ini di fokuskan pada kebiasaan belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 40 anak siswa dikarenakan rata-rata nilai hasil belajar masih kurang optimal.

Masalah tersebut nampak pada nilai hasil belajar pada mata pelajaran IPS dibandingkan mata pelajaran bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa hasil belajar ips kelas IV SDN Sukasari 1 siswa kurang optimal dan sebagian masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Oleh karena itu, penguasaan konsep kedua mata pelajaran tersebut harus diajarkan sedetail mungkin sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa dapat melebihi KKM yang ditentukan.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN Sukasari 1 kota tangerang pada tanggal 16 Februari 2022, menunjukkan adanya kebiasaan belajar yang belum efektif. Tercermin pada saat sebelum proses pembelajaran guru menyiapkan siswa dan meminta siswa untuk mengeluarkan buku mata pelajaran yang akan dipelajari. Ada beberapa siswa yang tidak membawa buku, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tersebut kurang mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran kegiatan belajar yang dilakukan siswa berbeda-beda. Ada yang mudah paham apa yang disampaikan oleh guru, ada juga yang sulit memahami apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Beberapa siswa terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru dan memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Selain itu ada siswa yang membuat gaduh di kelas dan tidak bisa berkonsentrasi belajar. Hal tersebut tentunya mengganggu siswa lainnya. Selain itu, siswa yang berkonsentrasi terlihat aktif dikelas, sedangkan siswa yang pasif cenderung diam. Siswa yang tanggap dan belajar secara teratur berarti dia bertanggung jawab dengan tugas serta keinginan mereka yang ingin mendapatkan hasil belajar yang optimal. Lain halnya dengan siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang optimal dikarenakan siswa tersebut kurang memahami betul cara-cara belajar yang efektif. Siswa yang memiliki kebiasaan yang baik, maka kemampuan untuk menerima pembelajaran lebih cepat dan mudah sehingga terdorong untuk berprestasi lebih baik lagi. Selain itu, ketika siswa diminta untuk mengumpulkan pekerjaan rumah ada siswa yang tidak mengumpulkan dengan alasan lupa dan tidak tahu bahwa hari itu ada mata pelajaran tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada siswa yang kurang mempersiapkan diri untuk belajar di sekolah. Persiapan belajar yang kurang dapat menyebabkan siswa tidak siap menerima pelajaran ketika di sekolah. Secara garis besar dapat dilihat bahwa belum semua siswa melakukan kebiasaan belajar yang baik ketika di sekolah jika dilihat dari aktivitas belajarnya ketika berada di sekolah. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa di kelas IV SDN Sukasari 1 kota tangerang yang merupakan salah satu SDN Sukasari 1 kota tangerang belum memiliki kebiasaan belajar yang baik dan efisien.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang, yang berlokasi di Jl. A. Damyati No.39, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15111 Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 di kelas IV SDN Sukasari 1 Kota Tangerang. Sampai bulan Juli 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survey. Menurut Sugiono dalam Mawardi (2021:31) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang mana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu.

Teknik yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes berupa pilihan ganda dan teknik non tes yaitu berupa observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan definisi operasional dan konseptual.

Teknik analisis data adalah suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dapat memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Terdapat dua macam analisis yang bisa digunakan yaitu diantaranya analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis Statistik Inferensia adalah Bagian statistika yang membahas cara melakukan analisis data, menaksir, meramalkan, dan menarik kesimpulan terhadap data, fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sample) yang di ambil secara acak dari populasi. Achi,dkk (2020:2)

Tujuan statistika deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing masing variabel penelitian yaitu hasil belajar (X) dan Kebiasaan belajar (Y)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi atas dasar secara kuantitatif kemudian diolah menggunakan statistik. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan menguji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Sukasari 1 Tangerang. Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. kebiasaan belajar cenderung selalu menguasai perilaku siswa pada saat mereka melakukan kegiatan belajar. Kebiasaan belajar yang baik perlu dipupuk dan dikembangkan kepada siswa, demikian pula kebiasaan belajar itu bukan sesuatu yang telah ada namun sesuatu yang harus dibentuk. Untuk itu, dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa sering melakukan kebiasaan yang berbeda dengan yang lain. Kebiasaan berhubungan dengan kesenangan yang bersifat individu, artinya cara yang disenangi seseorang berbeda dengan yang disenangi orang lain. Kebiasaan merupakan ciri yang dimiliki seseorang dengan cara dan kondisi belajar yang berbeda-beda pada setiap individu, guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang diinginkan. Untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh siswa yaitu cara belajar, bagaimana cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara belajar yang dilakukan siswa itu berbeda-beda, sesuai dengan karakteristik individu masing-masing. Cara belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan dalam diri siswa baik di sekolah maupun di rumah.

Setelah kegiatan belajar mengajar makan akan dilakukan evaluasi hasil belajar. Hasil belajar perlu dievaluasi, evaluasi maksudnya sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untu memperoleh hasil belajar. Slameto (2013:82) menegaskan bahwa, pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kompetensi, metode yang digunakan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar tersebut juga dapat mempengaruhi prestasi siswa.

Menurut muhibbin (2018:121) kebiasaan belajar adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. "Menurut Anurrahman (2012), "Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relative lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas yang dilakukannya. "jadi kebiasaan belajar adalah cara-cara belajar yang sering dilakukan oleh siswa, dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktivitas belajar yang dilakukannya, sehingga kebiasaan belajar memegang peranana penting dalam hubungan dengan hasil belajar. Kebiasaan belajar yang efektif diperlukan setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahanan dan hasil belajar diraih. Kebiasaan belajar sangat berkaitan dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh ANNA FATCIYATUZ ZAKIYAH (2016) dengan judul “**Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan**”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anna Fatchiyatuz Zakiyah diketahui bahwa determinasi hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kebiasaan belajar siswa kelas IV dengan persentase 38,75% tergolong sedang; (2) hasil belajar siswa dengan persentase 36,25% tergolong cukup; (3) ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar sebesar 31% ditunjukkan dengan adanya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,559 > 0,220$ ) dan taraf signifikansi  $0,05$ , korelasi dalam penelitian ini tergolong sedang. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, dan tergolong sedang. Saran guru harus memperhatikan dan memantau hasil belajar siswa dengan memberi bimbingan dan motivasi agar lebih semangat dalam belajarnya serta siswa dapat membiasakan diri belajar secara optimal.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian Wiwik Yulianti (2017) “**Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN Gugus Di Kecamatan Mataram**”. Hasil belajar difokuskan pada mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN gugus V di kecamatan mataram yang berjumlah 286 peserta didik dan sampel berjumlah 164 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas data dan uji linieritas regresi. Uji hipotesis meliputi uji korelasi Product Moment, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data, diperoleh nilai  $r$  hitung sejumlah  $0,512$  lebih besar dari nilai  $r$  tabel sejumlah  $0,153$  pada taraf signifikansi 5% ( $0,512 \geq 0,153$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SDN gugus V di kecamatan Mataram tahun 2017/2018 yang tergolong sedang.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Sukasari 1 Tangerang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi penelitian yang lebih kecil dari  $0,05$ . Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Kebiasaan belajar cenderung selalu menguasai perilaku siswa pada saat mereka melakukan kegiatan belajar. Kebiasaan belajar yang efektif diperlukan setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar diraih. Kebiasaan belajar sangat berkaitan dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang. Kebiasaan berhubungan dengan kesenangan yang bersifat individu, artinya cara yang disenangi seseorang berbeda dengan yang disenangi orang lain. Kebiasaan merupakan ciri yang dimiliki seseorang dengan cara dan kondisi belajar yang berbeda-beda pada setiap individu, guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang diinginkan

## DAFTAR PUSTAKA

pada Pasal 1 (1) UU Sisdiknas, UU Sisdiknas No. 20.Tahun 2003. (2003, juli Selasa). Retrieved februari minggu, 2022, from <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>  
*observasi*. (2020, November Selasa). Retrieved Maret Selasa, 2022, from Observasi Universitas Raharja: <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>  
Dosen Pendidikan. (2021, Desember Minggu). *Wawancara adalah*. Retrieved Maret Sabtu, 2022, from <https://www.dosenpendidikan.co.id/wawancara/>

- Nganto, MM. (2015). Buku Ajar Metodologi Penelitian Bisnis . Semarang : Lembaga Pengembangan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro Semarang .
- Purwanto, (2020). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dedy Kustawan (2013). *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Esty Aryani Safithry. (2018). *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* . Palangkaraya: Cv Irdh.
- Eko Nugroho. (2018). *Prinsip-prinsip menyusun kuesioner*. Malang: UB Press.
- Hendro Widodo (2021). *Evaluasi Pendidikan* . Yogyakarta: Uad Press.
- Supriyadi (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Nasya Expanding Management.
- R.A.Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta: Ikapi .
- Eddy Roflin, dkk. (2021). *Populasi, sample, variabel dalam penelitian kedokteran*. Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Ina magdalena & Tim mahasiswa PGSD 6B. (2021). *Instrumen tes dan non tes dalam evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Samudra biru (Anggota Ikapi).
- Mawardi. (2021). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mellisaferezal. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn 05 Air Santok Kota Pariaman. *Jurnal Muara Pendidikan Vol. 6 No. 2*, 215.
- Mulyadi, Seto, dkk. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mawardi.(2019). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta: Samudra Biru.
- oemar, p. w. (n.d.).
- Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmat Widiyanto (2020). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- salmaa. (2021, juni kamis). *deepublish* . Retrieved maret sabtu, 2022, from Pengertian Angket Penelitian: <https://penerbitdeepublish.com/angket-penelitian/>
- Widia, I. K & Suhartono & Rokhmaniyah. (2021). Hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4* , 1319.
- Yeni Nuraeni. (2016). *Bahan Ajar Pembelajaran IPS SD*. Bogor: Cahaya Pelajar.
- Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* . Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Managemen Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Madiun: CV BUDI UTAMA.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo.